

BAB III METODE PENELITIAN

Pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan aplikasi yang jelas adalah melalui penggunaan metodologi penelitian. Ini menunjukkan bahwa ada empat kunci yang harus diperhatikan baik metode, data, tujuan dan kegunaan ilmiah. Data yang dikumpulkan sebagai hasil dari penyelidikan itu adalah data empiris yang memenuhi persyaratan khusus, yaitu valid. Validitas menunjukkan tingkat kesepakatan antara data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti dan data yang benar-benar terjadi pada berbagai hal. Ada beberapa jenis penelitian yaitu difokuskan pada tujuan dan tingkat kewajaran lokasi penelitian. Metodologi naturalistik digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam teknik penelitian kualitatif yang berlandaskan aliran pemikiran postpositivis, suatu realitas atau objek tidak dilihat dalam fragmen-fragmen atau diurai menjadi sebuah variabel. Menurut penelitian kualitatif, objek bersifat dinamis, hasil kognisi dan interpretasi yang dibangun dari gejala yang diamati, serta utuh karena setiap komponen objek adalah satu kesatuan yang utuh dan kohesif. Sangat dalam, karena tujuan inventif karakteristik penelitian kualitatif biasanya membutuhkan lebih banyak waktu dan memerlukan pengujian kebenaran yang ditemukan.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang berjudul “*Segmenting, Targeting, dan Positioning* Politik (Studi Kasus Pada Pemenangan PPP Kabupaten Jepara Pada Pemilihan Legislatif Kabupaten Jepara Tahun 2019)” merupakan penelitian yang berjenis *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut termasuk pada penjabaran representasi dalam suatu keadaan mengenai gejala yang semakin nyata mengenai situasi yang terjadi. Penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti dengan sistem terjun langsung di lapangan, pelaksanaan penelitian tersebut akan terjadi secara alami apa adanya searah dengan keadaan yang terjadi dan tidak dibuat-buat. Sehingga pengambilan data yang di dapat sesuai kondisi dan situasi. Jenis dan metode penelitian yang dipakai dalam tulisan ini yaitu:

Metode deskriptif, yang mempunyai tujuan menciptakan data atau ciri himpunan yang secara bersistem, aktual serta seksama. Pada proses pengumpulan data peneliti akan menguraikan data yang sudah didapatkan setara fokus pada observasi secara alami, praktik penelitian

terjun langsung ke lapangan dengan, meninjau, menulis, mengkategorikan penelitian yang dilaksanakan.¹

B. Setting penelitian

Setting penelitian yang berisi lokasi di dalamnya terdapat situasi serta kondisi lingkungan yang akan dilaksanakan sebuah penelitian. Berikut penulis akan memaparkan mengenai lokasi penelitian terkait *segmenting*, *targeting*, dan *positioning* politik pada pemenangan PPP dalam Pemilihan Legislatif Kabupaten Jepara tahun 2019 yang akan dilaksanakan di beberapa tempat antara lain sebagai berikut, Penelitian ini dilakukan di 2 lembaga partai politik yakni di kantor DPC PPP Kabupaten Jepara yang terletak di Jalan M.T Haryono RW 1, Bulu Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah Kode Pos 59418. Selanjutnya dilakukan di kantor DPRD Kabupaten Jepara yang beralamatkan di Jalan Pemuda, No 106 RW III, Saripan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, 59414. Alasan lokasi tersebut dipilih sebab menurut peneliti Lembaga partai politik islam yang dipilih sesuai judul penelitian penulis dengan memilih partai PPP Kabupaten Jepara merupakan partai islam berbasis NU yang mendapat perolehan suara peringkat nomer satu pada pemilihan umum legislatif tahun 2019. Untuk waktu penelitian yang dilaksanakan dimulai pada bulan februari hingga maret tahun 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau informan adalah pihak yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, subyek penelitian membahas karakteristik dari informan yang dipakai dalam penelitian baik berupa penjelasan sampel, populasi (analisis apa yang akan diteliti dan siapa yang akan diteliti) dan teknik sampel yang dipergunakan. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah ketua DPC dan juga anggota fraksi PPP Kabupaten Jepara yaitu H. Masykuri. Serta tim pemenangan pemilu atau koordinator pemenangan pemilu legislatif 2019 PPP di Kabupaten Jepara yaitu Fatroni, S.Ag, kemudian tim pemenangan pemilu 2019 sekaligus Anggota Fraksi PPP Kabupaten Jepara Dr, H. Agus Sutisna, SH.,MH dan Ketua DPRD Kabupaten Jepara Haizul Ma'arif, S.H.

¹ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 81

D. Sumber Data

Sumber data yaitu tempat diadakannya data yang dibutuhkan, sumber data sangat penting untuk dimiliki supaya tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan data penelitian². Sumber data yang didapat dari penelitian kualitatif ada dua yakni data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Sumber data primer adalah hasil dari sumber data informasi yang peneliti kumpulkan secara pribadi. Data primer adalah kategori kasus yang berbentuk benda, orang dan hal-hal lain yang menjadi fokus penelitian, seperti sumber pengumpulan data pertama dan tambahan. Data inti terdiri dari temuan wawancara serta dokumen dari Fraksi PPP dan DPRD Kabupaten Jepara.
2. Sumber data sekunder, adalah kategori situasi yang melibatkan benda, orang, dan entitas orang lain. Ketika mengevaluasi data yang dijelaskan secara menyeluruh dalam kaitannya dengan ruang lingkup subjek penelitian, data sekunder dapat melengkapi pemahaman peneliti. Data sekunder terdiri dari penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan di jurnal, publikasi, tesis, karya ilmiah, berita, dan sumber lainnya. Informasi sekunder dikumpulkan oleh para sarjana dari kutipan jurnal, makalah, dan temuan studi tesis tentang pemasaran politik, pemilihan umum legislatif, dan partai politik islam. ³

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Selama tahap orientasi, peneliti mengumpulkan informasi tentang potensi topik penelitian secara umum.
2. Tahap eksplorasi, pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan di lokasi sambil mengumpulkan data sesuai dengan penekanan kajian.
3. Tahap studi berfokus, selama fase studi terkonsentrasi, peneliti menganalisis studi secara menyeluruh dengan penekanan pada kebaruan dan kelayakan masalah.

Teknik pengumpulan data merupakan strategi untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat diterapkan dan berkembang menjadi teori baru ataupun penemuan baru, tujuan penelitian akan sia-sia jika tidak ada acara untuk mengumpulkan fakta-fakta yang ingin dipelajari. Mengenai metode pengumpulan data yang dimaksud, seperti wawancara dan dokumentasi. Penelitian akan

²Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 87

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", ed.by Sofia Yustiani Suryandri, (Bandung : Alfabeta, CV, 2018), Hlm104-125

menghasilkan data yang andal dan dapat diuji. Oleh karena itu, tata cara pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi akan dibahas dalam penelitian ini.⁴

1. Wawancara adalah proses interaksi dimana aturan, tugas, perasaan, keyakinan, motif, dan informasi dipertukarkan atau dibagikan. Wawancara bukanlah tugas di mana satu orang hanya bertanggung jawab untuk memimpin percakapan dan orang lain dibiarkan mendengarkan. Wawancara yang sebenarnya, bagaimanapun adalah kesempatan untuk komunikasi antara pewawancara dan yang diwawancarai. Pencari data dapat menggunakan sumber-sumber seperti tape recorder, foto, brosur, dan benda-benda lain yang dapat membantu kelancaran wawancara selain harus membawa pedoman sebagai aturan dalam melakukan wawancara.
2. Dokumentasi adalah strategi pengumpulan data yang tidak secara khusus menargetkan peserta penelitian. Namun, dokumen yang diperiksa dapat berupa catatan resmi seperti surat keputusan atau arahan, sedangkan dokumen tidak resmi seperti memorandum atau surat pribadi dapat memberikan bukti tentang suatu kejadian. Penerapan metodologi dokumentasi, khususnya untuk mendukung informasi dari hasil wawancara mengenai *Segmenting, Targeting* dan *Positioning* Politik Dalam Rangka Memenangkan PPP Pileg 2019 Di Kabupaten Jepara.

F. Pengecekan Keabsahan Data Metode Kualitatif

Penelitian metode kualitatif ini pengabsahan data menggunakan triangulasi sebagai metodenya. Triangulasi merupakan teknik pengecekan kebenaran data dengan menggunakan teknik pengumpulan data serta pengecekan waktu yang berbeda. Pengecekan triangulasi ini terdiri dari tiga bagian, diantaranya sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk mengatur data yang diperoleh dari berbagai informasi yang diuji dengan menggunakan triangulasi dari sumber tersebut. Membandingkan data wawancara memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi ini menggunakan berbagai teknik dan cara.

2. Triangulasi Metode

⁴ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII <[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)>.

Triangulasi ini berfungsi untuk memverifikasi data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode, digunakan untuk menilai keandalan informasi. Misalnya, informasi yang dikumpulkan selama wawancara yang kemudian diverifikasi

Melalui dokumentasi, survei atau observasi. Peneliti melakukan diskusi tambahan membahas sumber data yang bersangkutan bersangkutan atau lainnya untuk menentukan data mana yang dianggap akurat ketiga ketiga pendekatan pengujian memberikan hasil yang berbeda. Atau mungkin karena keragaman pendapat semua orang benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berkaitan dengan waktu pengambilan data peneliti melakukan wawancara dengan informan dalam kondisi waktu yang berbeda untuk menentukan kredibilitas data. Triangulasi juga bisa dilakukan dengan meninjau hasil temuan penelitian dari kelompok peneliti lain yang bertugas melakukan pengumpulan data.⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang tersencana untuk menemukan serta menyusun sebuah informasi yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Teknik analisis data tersebut dimasukkan ke dalam kategori-kategori yang kemudian dipecahkan lewat unit-unit dan memilih mana yang lebih penting, serta dapat ditarik kesimpulan yang mudah dan dapat dipahami. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yaitu dengan menguraikan serta menginterpretasikan data yang didapat dari lapangan dari observasi lapangan dan dari para informan. Ada 3 unsur utama dalam proses analisis data penelitian kualitatif:

1. Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis yang memperjelas, memperpendek serta menghapus hal yang tidak penting sehingga kesimpulan penelitian dapat dilaksanakan. Jadi laporan lapangan sebagian bahan disingkat dan disusun lebih sistematis sehingga lebih memudahkan untuk dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran lebih fokus tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang didapat apabila diperlukan. Untuk penelitian yang dilakukan oleh

⁵ Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019) hal 94-95
[Http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metodepenelitiankualitatifdibidangpendidikan.Pdf](http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metodepenelitiankualitatifdibidangpendidikan.Pdf)

peneliti reduksi data difokuskan pada pemenangan PPP pada pileg 2019 di Kabupaten Jepara.

2. Sajian data yaitu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditarik sebuah kesimpulan penelitian. Penyajian data dalam bentuk gambaran, skema, serta tabel memungkinkan akan bermanfaat dapat gambaran yang jelas serta memudahkan dalam menyusun kesimpulan. Pada dasarnya, sajian data dirancang untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam bentuk keseluruhan sajiannya. Dalam penelitian kualitatif biasanya sajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lainnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif merupakan teks yang mempunyai sifat naratif”
3. Kesimpulan, merupakan hasil akhir dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan penelitian butuh diverifikasi agar mantap serta benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Penyimpulan data ini dapat diambil dari intisari dari sajian data yang telah tersusun dalam bentuk kalimat yang padat atau jelas tapi mengandung makna yang luas.⁶ Temuan ini dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis maupun teori yang dimana dalam penelitian ini penulis memberikan kesimpulan tentang Segmenting dan Positioning Politik Pada Pemenangan PPP Pada Pileg Kabupaten Jepara Tahun 2019.

⁶ Firman.